

Better Retirement

EDISI 05 (APRIL - JUNI 2025)

ADPL Indonesia Proudly Presents



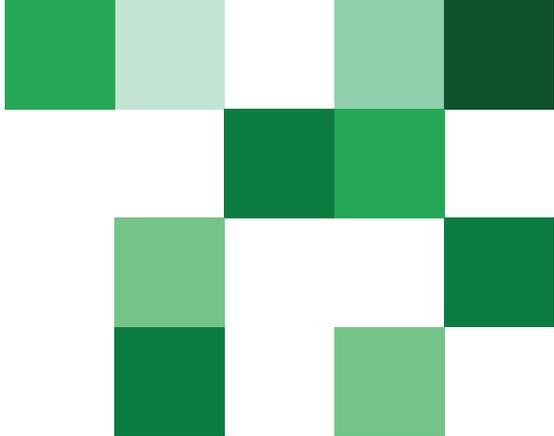
Dari Literasi Ke Aksi: Dorong Kesadaran
Finansial melalui Financial Literacy Day

Halaman 04

Mengubah Cara Pandang Finansial
melalui Gerakan FIRE
(*Financial Independent, Retire Early*)

Halaman 08

Table of Contents



03 MEET THE PEOPLE
Akademisi, Praktisi, dan Penggerak Literasi Keuangan Syariah

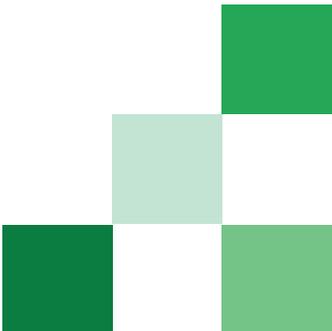
04 CULTURE
Dari Literasi ke Aksi: Dorong Kesadaran Finansial melalui Financial Literacy Day Manulife Indonesia

05 DIALOGUE
Sembuhkan Luka Finansial,
Rancang Masa Depan dengan Lebih Tenang

06 POINT OF VIEW
Testimoni Nasabah: Membangun Masa Depan

07 DIGITAL SOLUTION
Registrasi Akun EBClick Sekarang

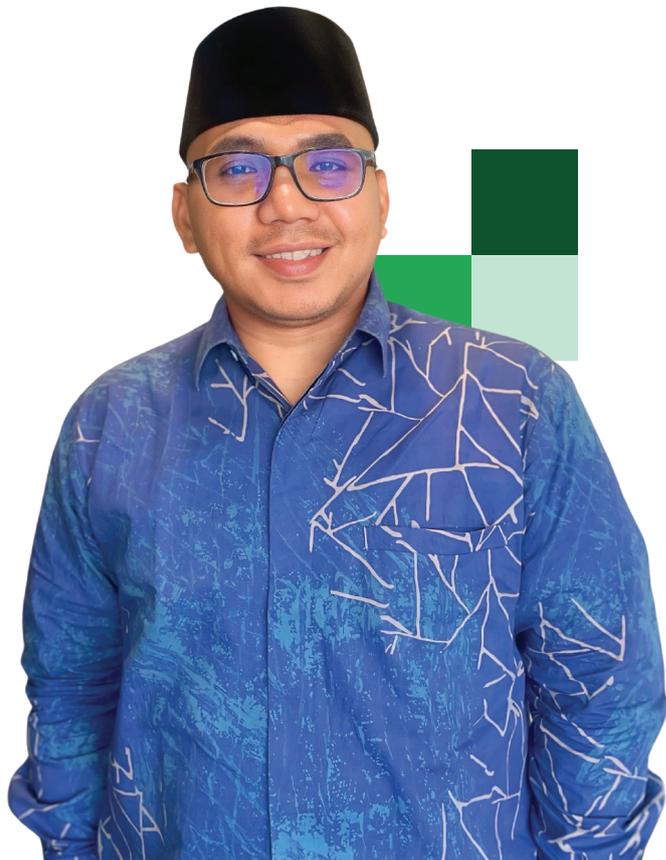
08 NEWSROOM
Mengubah Cara Pandang Finansial
melalui Gerakan FIRE



Akademisi, Praktisi, dan Penggerak *Literasi Keuangan Syariah*

Hidayatulloh adalah seorang akademisi dan praktisi hukum syariah yang saat ini menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah DPLK Manulife Indonesia. Ia memulai karier sebagai dosen di Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Jakarta, dengan latar belakang pendidikan S1 di bidang Hukum Islam. Keinginannya untuk menjembatani hukum Islam dengan hukum nasional membawanya melanjutkan studi S2 di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, dengan konsentrasi Hukum Ekonomi.

Tidak berhenti di situ, ia kemudian menempuh pendidikan S3 di bidang Hukum Bisnis Internasional, memperluas cakupan keilmuannya hingga ke ranah hukum perusahaan dan hukum perjanjian dalam konteks global.



Hidayatulloh

Dewan Pengawas Syariah
DPLK Manulife Indonesia

Saat ini, Hidayatulloh juga aktif sebagai anggota bidang edukasi, sosialisasi, dan literasi di Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Ia terlibat dalam penyusunan fatwa ekonomi syariah, pelatihan calon Dewan Pengawas Syariah, serta pengawasan implementasi prinsip syariah di berbagai lembaga keuangan.

Sebagai Dewan Pengawas Syariah di DPLK Manulife Indonesia, tugas utamanya adalah memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis berjalan secara profesional dan menguntungkan, namun tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ia juga mendampingi pengembangan produk investasi syariah sejak awal pendiriannya.

Menurutnya, tantangan utama saat ini adalah rendahnya literasi masyarakat terhadap perbedaan antara produk keuangan konvensional dan syariah, terutama di sektor-sektor seperti dana pensiun. Oleh karena itu, ia terus mendorong adanya edukasi agar masyarakat lebih memahami manfaat dari investasi berbasis syariah.

Moto hidup yang dipegang teguh oleh Hidayatulloh adalah: *“Hidup hanya sekali, maka jadilah pribadi yang bermanfaat.”* Moto ini mencerminkan semangatnya dalam mengabdikan diri untuk kemajuan umat melalui pendidikan, literasi, dan pengembangan ekonomi syariah.



Dari Literasi ke Aksi: **Dorong Kesadaran Finansial melalui Financial Literacy Day Manulife Indonesia**

Sebagai bentuk implementasi dan kepedulian perusahaan terhadap aspek *financial wellbeing*, serta dalam rangka melanjutkan semangat **Better Me**, pada Kamis, 24 April 2024, Manulife Indonesia menyelenggarakan Financial Literacy Day dengan tema: **“Empowering Financial & Health Futures: Investment Insights with Manulife.”**

Bertempat di Kantor Pusat Manulife Indonesia, acara ini menghadirkan berbagai sesi seperti *financial talk*, *sharing session*, dan *open table*, yang diisi oleh pembicara dari berbagai divisi, antara lain Bancassurance, Pension, Health, Syariah, dan Manulife Aset Manajemen Indonesia.

Muhammad Ibrahim Rachman, selaku Head of Pension Strategy, Transformation, and Marketing, turut hadir dan membawakan materi bertema “Boost Your Savings with Voluntary Contribution.” Dalam sesi tersebut, ia membagikan tips kepada peserta mengenai cara memaksimalkan persiapan finansial untuk masa pensiun, termasuk pentingnya memiliki dana darurat agar tidak kehabisan dana di masa pensiun.

Melihat antusiasme tinggi dari para Manulifers (sebutan untuk karyawan Manulife), di akhir acara, pemandu acara menyampaikan harapan agar Manulife Indonesia dapat terus mengambil peran aktif dalam meningkatkan literasi keuangan dengan lebih sering menyelenggarakan kegiatan serupa.

Sembuhkan Luka Finansial, Rancang Masa Depan dengan Lebih Tenang



Dalam kehidupan modern yang penuh tekanan, luka finansial bisa datang dari berbagai arah, misalnya seperti utang menumpuk, kehilangan pekerjaan, investasi gagal, atau sekadar kebiasaan konsumtif yang tak terkendali. Luka ini tak hanya berdampak pada kondisi dompet, tapi juga pada kesehatan mental dan emosional. Di sinilah konsep financial healing atau penyembuhan finansial menjadi penting.

Financial healing adalah proses pemulihan dari tekanan atau trauma keuangan yang pernah dialami. Ini bukan sekadar memperbaiki angka di rekening bank, tetapi juga menyembuhkan hubungan kita dengan uang, dengan “mengubah rasa takut menjadi kendali, rasa bersalah menjadi pembelajaran, dan rasa cemas menjadi rencana”.

Mengapa *Financial Healing* Penting?

Uang adalah bagian dari hampir setiap aspek kehidupan. Luka finansial yang tidak disembuhkan dapat berdampak luas, mulai dari menurunnya kepercayaan diri hingga gangguan kesehatan mental. Banyak orang merasa malu atau takut membicarakan masalah keuangan, padahal justru keterbukaan dan edukasi adalah langkah awal menuju pemulihan.

Salah satu kunci dari *financial healing* adalah memiliki rencana. Bentuk nyatanya bisa berupa perencanaan masa depan yang bijak, termasuk mempersiapkan dana untuk hari tua. Banyak orang menunda memikirkan pensiun karena merasa masih jauh atau belum cukup mapan secara finansial. Padahal, justru dengan memulai lebih awal, meski dengan jumlah kecil, kita sedang membangun ketenangan jangka panjang.

Dana pensiun bukan hanya soal angka, tetapi soal rasa aman. Ini adalah bentuk *self-care* finansial yang memungkinkan kita menikmati masa tua tanpa beban, sekaligus menjadi bukti bahwa kita telah berdamai dengan masa lalu keuangan kita. Sama halnya dengan *financial healing*, bukan tentang menjadi kaya, tetapi tentang merasa cukup dan tenang. Dan salah satu bentuk tertinggi dari ketenangan finansial adalah ketika kita tahu bahwa masa depan sudah mulai dipersiapkan.



Testimoni Nasabah

Membangun Masa Depan: Pengalaman Lim Handy Wiedardi bersama DPLK Manulife



Lim Handy Wiedardi
Director - Corporate Human Asset
Argo Manunggal Group

Lim Handy Wiedardi, yang akrab disapa Pak Handy, adalah Direktur Corporate Human Asset di Argo Manunggal Group. Dalam ceritanya, Pak Handy memilih DPLK Manulife Indonesia karena kredibilitas dan kualitas layanan yang diberikan. Salah satu contohnya adalah proses pengajuan klaim manfaat pensiun karyawan yang mudah dan cepat. Selain itu, pembayaran klaim dilakukan sesuai dengan instruksi perusahaan/pemberi kerja, sehingga tujuan perusahaan untuk menyejahterakan karyawan yang memasuki masa pensiun dapat tercapai.

Pak Handy juga aktif memberikan edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya berinvestasi di dana pensiun. Tujuannya adalah untuk mendorong karyawan Argo Manunggal Group mempersiapkan masa pensiun secara optimal, serta mengubah paradigma tentang pensiun menjadi lebih positif melalui sebutan “Happy Senior.”

Ia menambahkan bahwa setelah tabungan pensiun terkumpul, tidak semua orang memiliki kemampuan untuk mengelola dana tersebut secara maksimal agar tetap memberikan manfaat di masa pensiun. Oleh karena itu, Argo Manunggal Group mempercayakan pengelolaan dana pensiun karyawannya kepada DPLK Manulife Indonesia. Ini juga merupakan pengalaman pribadi Pak Handy, yang telah menjadi peserta mandiri DPLK Manulife Indonesia sejak tahun 2003.

Menutup perbincangan, Pak Handy membagikan tips untuk menjaga kualitas hidup di masa pensiun, yaitu dengan memiliki sikap yang positif, menjalani pola hidup sehat, cukup istirahat, dan tetap meluangkan waktu untuk berolahraga.

Testimoni dari Pak Handy menjadi motivasi bagi DPLK Manulife Indonesia untuk terus meningkatkan layanan, termasuk melalui inovasi digital seperti *EBClick*, yang memudahkan pengelolaan akun DPLK baik bagi karyawan maupun PIC perusahaan.

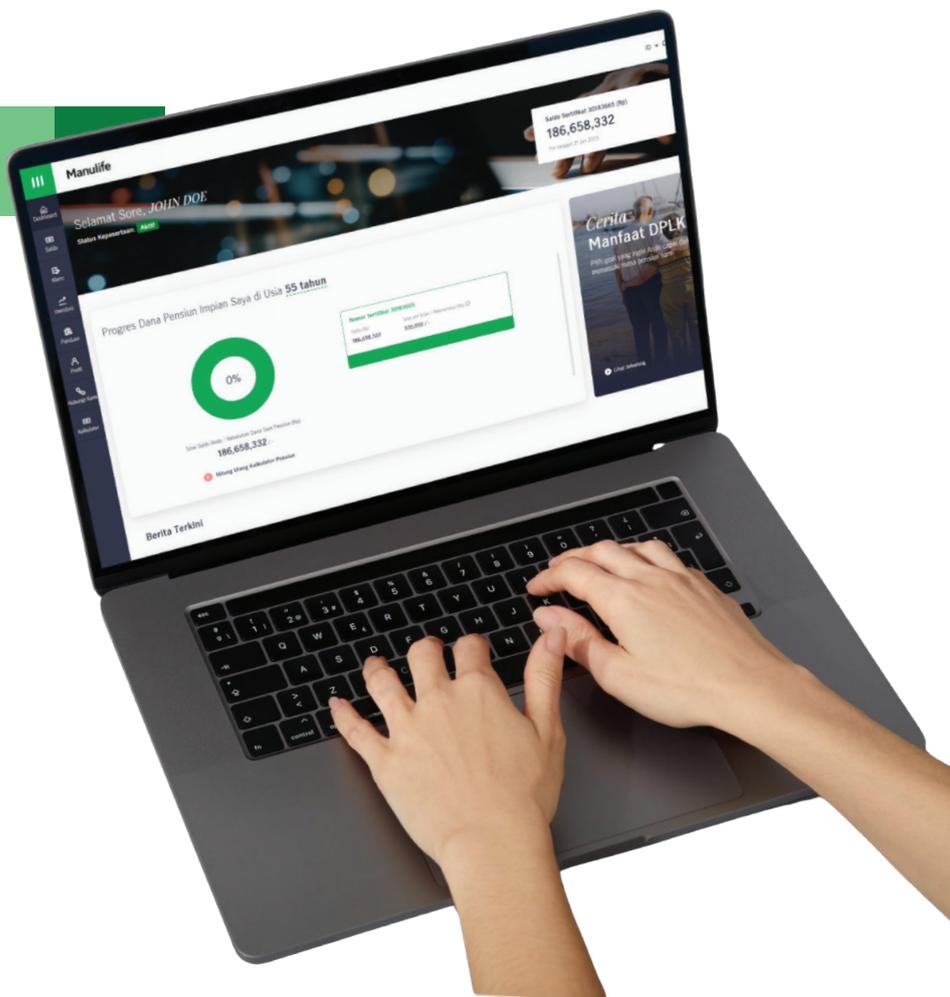
Registrasi Akun EBClick Sekarang

EBClick 2.0 hadir sebagai solusi digital unggulan DPLK Manulife Indonesia, dirancang untuk memudahkan pengelolaan dana pensiun baik bagi Pemberi Kerja (PIC Perusahaan) maupun Peserta/Karyawan. Dengan fitur-fitur yang mudah diakses dan ramah pengguna, EBClick 2.0 memungkinkan pengguna untuk memantau dan mengelola akun DPLK secara mandiri dan efisien, kapan saja, di mana saja.

Sejak peluncurannya pada Oktober 2023, EBClick telah diakses oleh lebih dari 26.000 pengguna hingga Juni 2025. Angka ini mencerminkan tingginya antusias nasabah terhadap layanan digital yang mengedepankan kebutuhan nasabah. Respon nasabah pun, khususnya PIC Perusahaan sangat positif, dimana dengan kehadiran EBClick, perusahaan telah terbantu serta dapat menghemat waktu, biaya, dan sumber daya dalam mengelola program pensiun bagi karyawan.

Dengan fitur yang terus dikembangkan, EBClick telah menjadi simbol komitmen DPLK Manulife Indonesia dalam memberikan pengalaman layanan yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih mudah—sesuai dengan semangat kami: *Easier. Better. Faster.*

Dalam waktu dekat, DPLK Manulife Indonesia akan meluncurkan EBClick 2.1 dengan tampilan baru yang lebih segar, fitur yang lebih lengkap, serta performa yang lebih optimal. Nantikan informasi lengkap EBClick 2.1 di **Better Retirement** edisi selanjutnya, dan bersiaplah untuk pengalaman digital yang semakin memanjakan Anda!



REGISTRASI AKUN
EBCLICK SEKARANG



Mengubah Cara Pandang Finansial *melalui Gerakan FIRE*

Pada Rabu, 11 Juni 2025, telah sukses diselenggarakan sebuah talkshow keuangan inspiratif yang dipersembahkan oleh Asosiasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (ADPLK) Indonesia, bekerja sama dengan DPLK Manulife Indonesia. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata dukungan terhadap program literasi keuangan nasional, Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dengan mengusung tema “FIRE: Financial Independent, Retire Early”, talkshow ini menjadi ruang edukatif yang membahas bagaimana seseorang dapat mencapai kebebasan finansial dan pensiun lebih awal melalui strategi yang terencana. Dipandu oleh Frendy Pradana (Mas Topenk) sebagai moderator, acara ini menghadirkan Jonathan End sebagai narasumber utama yang membedah prinsip dasar gerakan FIRE, yaitu menabung secara agresif, berinvestasi jangka panjang, dan disiplin dalam pengeluaran.

Melalui diskusi yang ringan namun berbobot, peserta diajak untuk memahami bahwa pensiun dini bukanlah mimpi yang mustahil. Dengan perencanaan yang matang dan kebiasaan finansial yang sehat, setiap individu memiliki peluang untuk mencapai kemandirian finansial lebih cepat dari usia pensiun konvensional. Talkshow ini juga menekankan pentingnya membangun #FIREMindset, sebuah kesadaran bahwa masa depan finansial yang aman dimulai dari keputusan cerdas hari ini.

DPLK Manulife Indonesia percaya bahwa literasi keuangan adalah fondasi penting dalam menciptakan masa pensiun yang sejahtera. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan seperti ini, DPLK Manulife terus berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya dalam perjalanan finansial masyarakat Indonesia, dari hari ini hingga hari tua.





Better
Retirement